



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 06 Mei 2012

Halaman: 3

RSBI Wajib Gunakan Bahasa Indonesia

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta meyakini Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) yang ada di Yogyakarta tetap memakai Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dalam kegiatan belajar mengajar.

"Dalam undang-undang yang ada, sudah jelas dinyatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar wajib di dunia pendidikan, termasuk untuk sekolah RSBI," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Susana di Yogyakarta, Sabtu (5/5).

Menurut dia, bahasa asing hanya boleh digunakan untuk mendukung siswa memper-

oleh pemahaman pengetahuan dan bukan sebagai pengantar utama.

Hal itu, lanjut Edy sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan.

Bahkan, ketika ada tamu dari negara asing yang berkunjung ke sebuah sekolah, pejabat dan sekolah atau instansi terkait diwajibkan menerimanya dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

"Nanti, akan ada penerjemah yang menerjemahkannya ke bahasa asing yang biasa digunakan oleh tamu tersebut," katanya.

Di Kota Yogyakarta kini tercatat sebanyak delapan SMA yang menjadi rintisan sekolah berstandar internasional, yaitu SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA N 2, SMA N 3, SMA N 8, SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2, SMA Stella Duce 1 dan SMA Bopri 1.

Di tingkat SMK terdapat tiga sekolah, yaitu SMK N 2, SMK N 5 dan SMK Muhammadiyah 3.

Di tingkat SMP, terdapat tiga RSBI, yaitu SMP N 5, SMP N 8 dan SMP Muhammadiyah 2, sedang di SD ada dua yaitu SD Lempuyangwangi dan Muhammadiyah Sapen. (ton/ *)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005